
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK DAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN PERIODE 2021-2024

Oleh

Arshita Lutfi Alfionita¹, Nabila Rahmadani², Rosalinda³, Eko Edy Susanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulia
Balikpapan, Indonesia

E-mail: ¹arshitalutfia87@gmail.com, ²belarhmdn@gmail.com,

³rosalinda121803@gmail.com, ⁴ekoedye@gmail.com

Article History:

Received: 27-05-2026

Revised: 28-06-2026

Accepted: 30-06-2026

Keywords:

Kinerja Keuangan,
Rasio Keuangan,
Likuiditas,
Profitabilitas,
Solvabilitas. Mayora,
Garudafood

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio), rasio profitabilitas (Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity), serta rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio). Interpretasi hasil rasio mengacu pada standar penilaian kinerja keuangan menurut Kasmir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan yang relatif lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, terutama pada aspek likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan perkembangan positif terutama dalam efisiensi operasional dan pertumbuhan laba.

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sektor ini mampu mempertahankan pertumbuhan yang relatif stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global. Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan agar dapat mempertahankan daya saing di pasar.

PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan dua perusahaan besar yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua perusahaan memiliki pangsa pasar yang luas dan produk yang dikenal secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan kedua perusahaan menjadi penting untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai rasio

keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola utang, memanfaatkan aset, serta menghasilkan laba.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan sejenis. Penelitian (P. Putri et al., 2024) menemukan bahwa ROA dan ROE PT Mayora Indah Tbk lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2022–2023. Hasil penelitian (Nursinah, 2025) juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas dan solvabilitas kedua perusahaan.

Selain itu, penelitian (Farid et al., 2025), (Amelia, 2023), dan (Wardana & Ardiansari, 2025) menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kondisi likuiditas yang baik dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang berada di atas standar industri. Sementara itu, penelitian (N. H. Putri & Aris, 2026) dan (Masruroh & Yuliyanto, 2026) menunjukkan bahwa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami peningkatan efisiensi operasional dan struktur modal selama periode 2023–2024.

Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman telah banyak dilakukan. (Roring et al., 2021), (Sulistiyana et al., 2024), dan (Ritonga et al., 2025) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan masih menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan serta membantu pengambilan keputusan bagi investor dan manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021–2024 melalui analisis rasio keuangan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan, dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu sebagai bahan pendukung dan pembanding.

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional maupun finansial. Kinerja keuangan menjadi indikator penting bagi investor, kreditur, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Menurut (Amelia, 2023), kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan mengelola aset secara efisien. Analisis kinerja keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan serta membantu pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

Dalam industri makanan dan minuman, pengukuran kinerja keuangan sangat penting karena sektor ini memiliki tingkat persaingan yang tinggi serta dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, perubahan perilaku konsumen, dan kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, perusahaan dituntut mampu menjaga likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara optimal agar tetap kompetitif.

Penelitian sebelumnya oleh (Jaeng et al., 2025) juga menunjukkan bahwa analisis rasio

keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan pada berbagai kondisi ekonomi.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan perusahaan dalam menghadapi kewajiban lancar.

Indikator yang umum digunakan meliputi:

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar dalam menutupi kewajiban lancar.

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

$$QR = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Utang Lancar} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (CaR)

Cash Ratio mengukur kemampuan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$CaR = \text{Kas dan Setara Kas} / \text{Utang Lancar} \times 100\%$$

Menurut (Wardana & Ardiansari, 2025), perusahaan dengan nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* di atas standar industri menunjukkan kondisi likuid yang baik serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan tingkat risiko keuangan perusahaan yang berasal dari penggunaan utang.

Indikator yang digunakan meliputi:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$DAR = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Menurut (Nursinah1, Wulandari2, 2025), semakin rendah nilai DAR dan DER menunjukkan struktur permodalan yang lebih sehat karena ketergantungan perusahaan terhadap utang relatif rendah.

Menurut (N. H. Putri & Aris, 2026) struktur modal dan stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Indikator profitabilitas yang digunakan meliputi:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$GPM = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

d. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Menurut (P. Putri et al., 2024) menjelaskan bahwa ROA dan ROE merupakan indikator utama yang digunakan investor dalam menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian (N. H. Putri & Aris, 2026) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Perhitungan rasio keuangan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari *Annual Report* PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021–2024.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode (Andalia et al., 2024; IDX.co.id. sentra food, 2022; PT Mayora Indah Tbk, 2021; 2022; 2023;2024) (PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, 2021;2022;2023;2024) yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang terdiri atas :

- *Current Ratio (CR)*
- *Quick Ratio (QR)*
- *Cash Ratio (CaR)*
- *Net Profit Margin (NPM)*
- *Gross Profit Margin (GPM)*
- *Return on Assets (ROA)*
- *Return on Equity (ROE)*
- *Debt to Asset Ratio (DAR)*
- *Debt to Equity Ratio (DER)*

Interpretasi hasil rasio dilakukan berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan menurut Kasmir (2021). Selanjutnya dilakukan analisis komparatif untuk membandingkan kondisi keuangan kedua perusahaan selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Gambaran Umum Perusahaan**

PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan dua perusahaan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua perusahaan memiliki pangsa pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri serta memiliki beragam produk yang telah dikenal masyarakat.

PT Mayora Indah Tbk dikenal sebagai produsen berbagai produk makanan dan minuman seperti biskuit, permen, kopi, wafer, cokelat, dan makanan olahan lainnya. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk bergerak dalam industri makanan ringan, minuman, dan produk berbasis kacang yang memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia.

Berdasarkan laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021–2024, kedua perusahaan menunjukkan perkembangan kondisi keuangan

yang cukup baik selama periode penelitian.

B. Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021–2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021–2024, perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang relatif baik. Pada aspek likuiditas, nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* cenderung berada pada kategori baik hingga sangat baik menurut standar Kasmir (2021). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dari aspek solvabilitas, nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang yang relatif rendah sehingga struktur modal perusahaan dapat dikatakan sehat. Sementara itu, dari aspek profitabilitas, nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup baik selama periode penelitian.

C. Analisis Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2021–2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021–2024 menunjukkan bahwa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk juga mengalami perkembangan kinerja keuangan yang positif selama periode penelitian.

Dari aspek likuiditas, perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki masih mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Pada aspek solvabilitas, struktur modal perusahaan mengalami perbaikan selama tahun 2023–2024. Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan utang sehingga risiko keuangan dapat dikendalikan dengan baik.

Namun demikian, dari aspek profitabilitas, nilai ROA dan ROE PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk masih berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan modal untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, perusahaan menunjukkan peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya produksi dan peningkatan produktivitas yang tercermin dalam pertumbuhan laba bersih selama periode penelitian.

D. Analisis Komparatif Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas menjadi salah satu indikator penting untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Current Rasio

	Perusahaan	tahun	Aset Lancar	Liabilitas lancar	Rasio	Keterangan
Current Ratio	MYOR (Mn)	2021	12.969.784	5.570.773	2,3	Sangat Baik
		2022	14.772.623	5.636.627	2,6	Sangat Baik
		2023	14.738.922	4.013.200	3,7	Sangat Baik
		2024	19.600.915	7.383.111	2,7	Sangat Baik
	GOOD (Bn)	2021	2.613	1.771	1,5	Baik
		2022	3.194	1.835	1,7	Baik

	2023	3.325	1.873	1,8	Baik
	2024	3.630	2.652	1,4	Cukup

Berdasarkan Tabel 1 Current Ratio, PT Mayora Indah Tbk memiliki *Current Ratio* sebesar 2,3 kali pada tahun 2021, meningkat menjadi 2,6 kali pada tahun 2022, kemudian mencapai 3,7 kali pada tahun 2023 dan berada pada 2,7 kali pada tahun 2024. Seluruh nilai tersebut termasuk kategori Sangat Baik menurut standar Kasmir karena berada di atas standar ideal 2 kali. Sebaliknya, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki *Current Ratio* antara 1,4–1,8 kali yang berada pada kategori Baik hingga Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Tabel 2. Quick Ratio

	Perusahaan	tahun	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas lancar	Rasio	Ket
Quick Ratio	MYOR (Mn)	2021	12.969.784	303.214.212	5.570.773	- 52,1	Sangat Baik
		2022	14.772.623	3.870.496.137	5.636.627	- 684,0	Sangat Baik
		2023	14.738.922	3.556.864.427	4.013.200	- 882,6	Sangat Baik
		2024	19.600.915	6.437.101.615	7.383.111	- 869,2	Sangat Baik
	GOOD (Bn)	2021	2.613	1.005	1.771	0,91	Kurang Baik
		2022	3.194	1.273	1.835	1,05	Baik
		2023	3.325	1.267	1.873	1,10	Baik
		2024	3.630	1.416	2.652	0,83	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 2, *Quick Ratio* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2021–2024 berada pada kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan *Quick Ratio* sebesar 0,83–1,10 kali dengan kategori Kurang Baik hingga Baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT Mayora lebih kuat dibandingkan PT Garudafood karena perusahaan memiliki aset lancar yang lebih memadai setelah dikurangi persediaan.

Tabel 3. Cash Ratio

	Perusahaan	tahun	Kas	Liabilitas lancar	Rasio	Keterangan
Cash Ratio	MYOR (Mn)	2021	3.009.380.168	5.570.773	54021%	Baik
		2022	3.262.074.785	5.636.627	57873%	Baik
		2023	4.156.738.667	4.013.200	103577%	Sangat Baik
		2024	4.601.449.023	7.383.111	62324%	Baik
	GOOD (Bn)	2021	904	1.771	51%	Baik
		2022	1.073	1.835	58%	Baik
		2023	1.117	1.873	60%	Baik
		2024	922	2.652	35%	Cukup

Berdasarkan Tabel 3, *Cash Ratio* PT Mayora Indah Tbk berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk membayar kewajiban lancar secara langsung. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki *Cash Ratio* sebesar 35%–60% yang berada pada kategori Cukup hingga Baik. Dengan demikian, PT Mayora memiliki tingkat kemampuan pembayaran kewajiban jangka pendek yang lebih tinggi karena didukung oleh posisi kas yang lebih kuat dibandingkan PT Garudafood.

E. Analisis Komparatif Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Tabel 4. Debt to Asset Ratio (DAR)

	Perusahaan	tahun	Liabilitas	Aset	Rasio	Keterangan
DAR	MYOR (Mn)	2021	8.557.622	19.917.653	43%	Sangat baik
		2022	9.441.467	22.276.160	42%	Sangat baik
		2023	8.588.316	23.870.405	36%	Sangat baik
		2024	12.626.354	29.728.782	42%	Sangat baik
	GOOD (Bn)	2021	3.724	6.767	55%	Baik
		2022	3.976	7.327	54%	Baik
		2023	4.426	7.428	60%	Baik
		2024	4.426	8.432	52%	Baik

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Debt to Asset Ratio* PT Mayora Indah Tbk berkisar antara 36%–43% dan seluruhnya berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan utang. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki DAR sebesar 52%–60% dengan kategori Baik. Meskipun masih dalam kondisi yang cukup sehat, tingkat ketergantungan Garudafood

terhadap utang relatif lebih tinggi dibandingkan PT Mayora. Oleh karena itu, risiko keuangan PT Mayora lebih rendah.

Tabel 5. Debt to Equity Ratio (DER)

	Perusahaan	tahun	Liabilitas	Ekuitas	Rasio	Keterangan
DER	MYOR (Mn)	2021	8.557.622	11.360.031	75%	Baik
		2022	9.441.467	12.834.694	74%	Baik
		2023	8.588.316	8.588.316	100%	Cukup
		2024	12.626.354	15.282.089	83%	Baik
	GOOD (Bn)	2021	3.724	3.042	122%	Kurang Baik
		2022	3.976	3.351	119%	Kurang Baik
		2023	3.519	3.909	90%	Baik
		2024	4.426	4.006	110%	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 5, PT Mayora Indah Tbk memiliki DER sebesar 74%–100% yang berada pada kategori Baik hingga Cukup, sedangkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki DER sebesar 90%–122% yang berada pada kategori Baik hingga Kurang Baik. Nilai DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa PT Mayora memiliki struktur modal yang lebih sehat karena penggunaan utang relatif lebih terkendali dibandingkan modal sendiri. Sebaliknya, tingginya DER PT Garudafood menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap pendanaan melalui utang.

F. Analisis Komparatif Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan Tabel 6, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) yang relatif lebih tinggi dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Mayora lebih efektif dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki.

Tabel 6. Node Package Manager (NPM)

	Perusahaan	tahun	Laba Bersih	Penjualan	Rasio	Keterangan
NPM	MYOR (Mn)	2021	1.211.053	27.904.558	4%	Kurang Baik
		2022	1.970.065	30.669.406	6%	Baik
		2023	3.244.872	31.485.008	10%	Baik
		2024	3.067.668	36.072.949	9%	Baik
	GOOD (Bn)	2021	493	8.800	6%	Baik
		2022	522	10.511	5%	Baik
		2023	601	10.544	6%	Baik
		2024	687	12.236	6%	Baik

Berdasarkan Tabel 6, *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk meningkat dari 4% pada

tahun 2021 menjadi 10% pada tahun 2023 dan berada pada 9% pada tahun 2024. Sebagian besar nilai NPM PT Mayora berada pada kategori Baik, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang cukup efektif. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki NPM yang relatif stabil pada kisaran 5%–6% dengan kategori Baik. Walaupun kedua perusahaan berada dalam kategori yang sama, PT Mayora mampu menghasilkan margin laba yang lebih tinggi.

Tabel 7. Gross Profit Margin (GPM)

	Perusahaan	tahun	Laba Kotor	Penjualan	Rasio	Keterangan
GPM	MYOR (Mn)	2021	6.923	27.905	25%	Baik
		2022	6.839	30.669	22%	Baik
		2023	8.408	31.485	27%	Sangat Baik
		2024	8.302	36.073	23%	Baik
	GOOD (Bn)	2021	2.420	8.800	27%	Sangat Baik
		2022	2.657	10.511	25%	Baik
		2023	2.874	10.544	27%	Sangat Baik
		2024	3.493	12.235	29%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel. 7 GPM, PT Mayora Indah Tbk memiliki *Gross Profit Margin* sebesar 22%–27%, sedangkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki GPM sebesar 25%–29%. Berdasarkan standar Kasmir, kedua perusahaan berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik. Namun, PT Garudafood menunjukkan nilai GPM yang sedikit lebih tinggi, yang berarti perusahaan lebih efektif dalam mengendalikan biaya pokok penjualan dan menghasilkan laba kotor dari aktivitas penjualannya.

Tabel 8. Return ON Aset (ROA)

	Perusahaan	tahun	Laba Bersih	Aset	Rasio	Keterangan
ROA	MYOR (Mn)	2021	1.211	19.918	6%	Baik
		2022	1.970	22.276	9%	Baik
		2023	3.245	23.870	14%	Sangat Baik
		2024	3.068	29.729	10%	Sangat Baik
	GOOD (Bn)	2021	493	6.767	7%	Baik
		2022	522	7.327	7%	Baik
		2023	601	7.428	8%	Baik
		2024	687	8.432	8%	Baik

Berdasarkan Tabel. 8 ROA, PT Mayora Indah Tbk memiliki ROA sebesar 6%–14% dengan kategori Baik hingga Sangat Baik, sedangkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki ROA sebesar 7%–8% yang berada pada kategori Baik. Nilai ROA yang lebih tinggi pada PT Mayora menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Tabel 9. Return on Equity (ROE)

	Perusahaan	tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Rasio	Keterangan
ROE	MYOR (Mn)	2021	1.211	11.360	11%	Baik
		2022	1.970	12.835	15%	Baik
		2023	3.245	15.282	21%	Sangat Baik
		2024	3.068	17.102	18%	Sangat Baik
	GOOD (Bn)	2021	493	3.042	16%	Sangat Baik
		2022	522	3.351	16%	Sangat Baik
		2023	601	3.909	15%	Baik
		2024	687	4.006	17%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel ROE, PT Mayora Indah Tbk memiliki ROE sebesar 11%–21%, sedangkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki ROE sebesar 15%–17%. Kedua perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Namun, PT Mayora mencapai ROE tertinggi sebesar 21% pada tahun 2023 yang termasuk kategori Sangat Baik, sehingga menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

G. Analisis Tren Kinerja Keuangan Tahun 2021–2024

Secara umum, kedua perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama periode penelitian. Peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan inovasi produk menjadi faktor utama yang mendukung pertumbuhan perusahaan.

PT Mayora Indah Tbk menunjukkan performa yang lebih konsisten dalam menjaga likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (P. Putri et al., 2024) ,(Nursinah1, Wulandari2, 2025), dan (Farid et al., 2025) yang menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada beberapa indikator keuangan.

Di sisi lain, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan perkembangan yang cukup baik terutama pada perbaikan struktur modal dan peningkatan efisiensi operasional selama periode 2023–2024.

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap laporan tahunan kedua perusahaan periode 2021–2024, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang relatif lebih unggul dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan terhadap laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik selama periode penelitian.

Dari aspek likuiditas, PT Mayora Indah Tbk memiliki Current Ratio, Quick Ratio, dan *Cash Ratio* yang lebih tinggi dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Berdasarkan standar Kasmir (2019), kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT Mayora memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dari aspek solvabilitas, PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan

Debt to Equity Ratio (DER) yang relatif lebih rendah dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal PT Mayora lebih sehat dan tingkat ketergantungan terhadap utang lebih rendah.

Dari aspek profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Namun, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki *Gross Profit Margin* (GPM) yang relatif lebih tinggi pada beberapa tahun pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Mayora lebih efektif dalam menghasilkan laba bersih, sedangkan PT Garudafood cukup baik dalam menghasilkan laba kotor.

Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2021–2024, terutama pada aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sementara itu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tetap menunjukkan perkembangan yang positif serta kemampuan yang cukup baik dalam menjaga stabilitas kinerja keuangannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah menyediakan akses terhadap laporan tahunan perusahaan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

Penelitian ini disusun secara mandiri oleh penulis sebagai bagian dari pengembangan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang analisis laporan keuangan. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa, akademisi, dan pihak lain yang tertarik pada analisis kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amelia, Yesi; Mubarika, Desi; Nabillah, Ilhan; Hanifa, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2019–2023. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.15459>
- [2] Andalia, A., Nuryadin, A. A., Jaya, A. T., & Kartini, Y. (2024). Penilaian Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 167–178. <https://doi.org/10.46918/point.v6i2.2525>
- [3] Farid, A. M., S, R. F. C., Mahfiro, E. H., & Eka, C. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT Mayora Indah Tbk. *Journal of Sustainable Social and Economics*, 1(1), 25–32.
- [4] IDX.co.id. sentra food. (2022). Laporan Keuangan MYOR - 2022. *Laporan Keuangan Tahun 2022*, 4–8. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan

//Laporan Keuangan Tahun 2020/Audit/HMSP/FinancialStatement-2020-Tahunan-HMSP.pdf

- [5] Jaeng, T. Y., Maryetha, W., & Jaeng, Y. (2025). *Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021*. 12(2), 162–169.
- [6] Masrurroh, I. K., & Yuliyanto, W. (2026). *Analisis Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Terhadap Rata - Rata Industri Food and Bevarage Tahun 2023 – 2024*. 2(1), 33–52.
- [7] Nursinah¹, Wulandari², A. 3 1. 2. . (2025). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*. 3.
- [8] PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2021). *Driving Collaboration Fostering Innovation*. 268.
- [9] PT Mayora Indah Tbk. (2021). Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT. Mayora Tbk. *Annual Report*, 234. <https://www.mayoraindah.co.id/assets/upload/file/arsr-2021-609ab.pdf>
- [10] Putri, N. H., & Aris, M. A. (2026). *Growth On Financial Performance Of Food And Beverage Companies Listed On The Pengaruh Stabilitas Keuangan , Struktur Modal , Manajemen Aset , Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones*. 7(3), 1967–1980.
- [11] Putri, P., Tbk, J., Safitri, I. Y., Lestari, K. D., & Hanifah, L. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk . dan PT. Garudafood*. 1(2), 133–144.
- [12] Ritonga, M., Pasaribu, Y. A., & Siallagan, H. (2025). *Library Research*). 11(Idx), 290–301.
- [13] Roring, M., Murni, S., Wenas, R. S., Roring, M., Murni, S., & Wenas, R. S. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021 The Analysis Of Financial Performance Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) In The 2018-2021*. 11(4), 1233–1245.
- [14] Sulistyana, D. D., Puspitasari, E. A., Liana, M., & Sari, R. (2024). *Analisis Laporan Keuangan : Analisis Rasio Terhadap 4 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei*. 2(2).
- [15] Wardana, W. H., & Ardiansari, A. (2025). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Pengukur Kesehatan Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2023-2024. *Manajemen Keuangan Jilid 1 (Book Chapter)*, 1, 194–224. <https://doi.org/10.15294/mk.v1i1.361>